

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis kelayakan finansial budidaya *Apis mellifera* yang dilakukan di KTH Usaha Mandiri di desa Sungai Rambai Kecamatan Senyerang diperoleh perhitungan sebagai berikut:

1. Proses budidaya *Apis mellifera* hingga panen di KTH Usaha Mandiri meliputi penentuan lokasi, pembelian stup, pemeliharaan pada stup dan proses pemanenan (pengecekan isi stup, pengambilan sisiran, ekstrak madu, penampungan madu dan madu di *packing* ke dalam jerigen, madupun siap dipasarkan).
2. Penerimaan budidaya *Apis mellifera* Rp 2.927.960.000 dan biaya produksinya Rp 1.949.697.872 sehingga pendapatan yang diterima adalah Rp 978.262.128. Nilai R/C Ratio sebesar 1,50 menunjukkan budidaya *Apis mellifera* KTH Usaha Mandiri ini layak untuk diusahakan dan nilai dari B/C Ratio sebesar 0,50 menunjukkan bahwa usaha *Apis mellifera* ini layak untuk diusahakan. BEP Harga layak untuk dijalankan Rp 44.333 > Rp 30.237, titik impas BEP Produksinya 3.665 Kg dan produksi madu yang didapat sebesar 5.373 Kg dan titik impas BEP Penerimaan sebesar Rp 110.813.937 serta tingkat efesiensi penggunaan modal (ROI) budidaya *Apis mellifera* KTH Usaha Mandiri sebesar 50%.

5.2 Saran

Saran saya pada penelitian ini adalah diharapkan kepada masyarakat anggota usaha budidaya *Apis mellifera* untuk memperluas pemasaran dengan cara melakukan pengemasan yang menarik perhatian konsumen dan meningkatkan mutu dari madu itu sendiri, supaya memperoleh hasil yang lebih optimal dan diharapkan untuk meningkatkan pengelolaan usaha budidaya *Apis mellifera*, perlu dilakukannya pengecekan dan pembinaan secara berkala terkait penempatan stup yang dikelola agar stup tidak mudah rusak.